|  |  |
| --- | --- |
| C:\Users\FUTURA UNIDA\Downloads\cooltext354775730921583.pngJurnal Pendidikan Bahasa Arabp-ISSN 2721-155X | e-ISSN 2721-5121ojs.unida.ac.id/tatsqifiy | **D:\Kelola Jurnal\Logo\logo tatsqifiy.png** |
| **Pengaruh Penggunaan Thariqah Mubasyarah Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii di Sekolah Qur’an Indonesia Megamendung** Weni Sainur Mulyani, Fachrur Razi, Agus MulyanaPendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda BogorJl. Tol Ciawi 1 Kotak Pos 35 Bogor 16720 |
| Volume 1 Nomor 2Bulan DOI: Article History*Submission:* *Revised:* *Accepted:* *Published:* Kata Kunci:*Metode belajar, Thariqah Mubasyarah, minat belajar, minat belajar bahasa arab**Keywords:**Learning methods, Thariqah Mubasyarah, interest in learning, interest in learning Arabic, Arabic* Korespondensi:(Weni Sainur Mulyani)(083811947838)(*weniseptiansyah@gmail.com*) | **Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi pengaruh penggunaan metode belajar menggunakan Thariqah Mubasyarah terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didikkelas VII di Sekolah Qur’an Megamendung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Kuantitatif jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain posttes only. Data yang dikumpulkan yaitu dengan melalui teknik observasi, wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan juga kepada siswa-siswi kelas VII Sekolah Qur’an Indonesia, angket penilain berupa kuesioner yang diujikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan yang terakhir Dokumentasi berdasarkan fenomena langsung yang ada dilapangan. Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan ini memperlihatkan bahwa kegiatan belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode pembelajaran Thariqah Mubasyarah secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab pada peserta didikkelas VII di Sekolah Qur’an Indonesia Megamendung. |
| **The Influence of Using the Thariqah Mubasyarah on the Interest in Learning Arabic for Class VII Students at the Megamendung Indonesian Qur'an School*****Abstract:*** *This research aims to find identify and identify the influence of the use of learning methods using Tariqah Mubasyarah to increase the interest in learning Arabic in class VII students at the Indonesian Language School Megamendung. The method in this study is to use the quantitative method of experimental research using posttes design only. Data collected in this study through observation techniques, interviews with teachers of Arabic language subjects and also to students of grade VII of Indonesian Qur'an School, assessment questionnaires in the form of questionnaires that were tested to the control class and experimental class, and the last Documentation based on phenomena directly in the field. The results of this research have shown that learning Arabic using the Thariqah Mubasyarah method simultaneously or partially influences the interest in learning Arabic in class VII students in the Indonesian Qur'an School Megamendung.* |

**PENDAHULUAN**

 Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang kebanyakan masih kurang digemari oleh sebagian besar peserta didik hal ini sudah dibuktikan dari observasi lapangan yang peneliti laksanakan dan juga dapat dibuktikan dari beberapa penelitian yang terlah dilaksanakan sebelumnya yang menyatakan hasil dari penelitian tersebut menyatakan masih kurang digemarinya belajara bahasa Arab oleh siswa, padahal bahasa Arab merupakan bagian daari pelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum madrasah dari tingkat dasar MI (Madrasah Ibtidaiyah) bahkan sampai sekolah menengah atas atau MTs (Madrasah Aliyah) begitupun di pondok pesantren bahasa arab telah banyak digunakan menjadi bahasa wajib yang harus digunakan setiap hari

 Dalam proses kegiatan belajar bahasa Arab, masih terdapat berbagai problem yang belum bisa mendapatkan perhatian yang begitu serius sehingga berdampak terhadap aktivitas pembelajaran bahasa Arab masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan yang dapat membuat peserta didiktertarik dan menyukai ketika belajar bahasa arab. Salah satu permasalahan yang timbul dari hasil observasi peneliti dilapangangan bahawasannya peserta didik menganggap bahawa mata pelajaran bahasa Arab itu merupakan pelajaran yang cukup sulit, susah di pahami dan dalam pelaksanaan belajarnya sangat membosankan sehingga membuat peserta didik menjadi mengantuk disaat belajar bahasa Arab.

 Permasalahan yang sering kali muncul dilapangan yaitu berkaitan dengan cara belajar yang dilakukan oleh pendidik masih menggunakan metode yang konvensional contohnya seperi hanya menggunakan metode ceramah, guru hanya menerangkan didepan kelas dengan membaca buku ajar saja. Adapun metode belajar yang seharusnya digunakan harus mampu membuat peserta didik merasa tertarik dan merasa nyaman pada saat pembelajaran bahasa Arab. Hal ini yang menjadi perhatian untuk seorang guru karena masih jarang sekali hal itu dilaksanakan oleh beberapa sekolah yang mengajar bahasa Arab dengan penerapan metode yang tepat. Beberapa masalah yang menjadi akibatnya, yaitu peserta didiktidak suka pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, atau peserta didik merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab (Hermawan, 2014).

 Oleh sebab itu sangat diperlukannya keaktifan seorang guru dan keuletan pada saat melaksanakan proses belajar agar menciptakan kegiatan belajar bahasa Arab menjadi efektif dan kondusif sehingga peserta didik merasa senang pada saat belajar bahasa Arab. Agar peserta didik merasa senang dan tertarik pada saat pembelajaran bahasa Arab terdapat dukung dari beberapa faktor baik itu dari faktor eksternal maupun internal. Salah satu faktor eksternalnya (faktor dari luar diri peserta didik) adalah diperlukannya metode belajar yang menarik yang membuat siswa tidak merasa bosan ketika belajar bahasa Arab, adapun yang menjadi faktor internalnya yaitu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri yaitu minat belajar siswa. Minat adalah keinginan anda untuk mengambil dan menekuni suatu bidang study (Pryat, 2004). Minat juga merupakan termasuk faktor psikologis yang sangat berperan sebagai upaya dukungan untuk melakukan sesuatu yang terarah pada tujuan. Maka dari itu untuk menciptakan kelas menjadi efektif dan siswa merasa senang pada saat belajar bahasa arab harusnya ditumbuhkan terlebih dahulu rasa keinginan belajar siswa terhadap belajar bahasa Arab.

 Kata al-Mubasyarah berasal dari lafadz باشر- يباشر – مباشرة yang berarti langsung (Kamus Al-Misbah). Pada dasarnya, maksud dari Tariqah Mubasyarah ialah suatu metode atau suatu cara yang digunakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran bahasa Arab secara langsung memperkenalkan kosa kata-kosa kata tanpa menterjemahkan ke bahasa ibu.

 Thariqah Mubasyarah adalah sebuah metode pembelajaran bahasa Arab yang dalam pelaksanaannya melarang mekaian bahasa ibu. Pada intinya dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode Thariqah Mubasyarah sebisa mungkin menghindarkan menerjemahkan arti kata tersebut dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan pembelajarannya apabila memperkenalkan nama benda ( الاسم ) maka langsung menunjukkan bendanya, misalnya الكلم maka langsung menunjukkan pulpen. Demikian juga ketika sedang membahas tentang kata kerja ( الفعل) maka kata kerja tersebut diperagakan dengan gerakan tubuh yang mengandung arti kata kerja tersebut, misalnya اكتب maka diperagakan dengan menulis, dan sebagainya.

 Jadi pada pelaksanaan proses belajar bahasa arab dengan menggunakan metode Thariqah Mubasyarah semaksimal mungkin jangan sampai mengartikan kosa kata dari bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia, misalanya الكتب artinya buku, القلم artinya pulpen dan sebagainya. Akan tetapi seorang guru langsung menunjukkan bendanya disertai pertanyaan “ ما هذا” dan siswa menjawab “ذلك الكتب”. Kemudian dilanjutkan dengan adanya sebuah latihan atau praktek melakukan percakapan dengan teman kelompok sampai semua peserta didik benar-benar menguasai kosa kata yang sedang diajarkan tersebut

 Thariqah Mubasyarah juga berkembang di negara barat dengan istilah *Direct Method.* Didalam buku (Ulin Nuha, Ragam Metodologi % Media Pembelajaran Bahasa Arab, 2016, hal. 160) *Direct Method* atau metode langsung adalah suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dengan langkah guru langsung menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunkan bahasa ibu dalam kegiatan pembelajaran bahasa. Dengan bahasa lain, bahasa ibu tidak digunakan dalam setiap kali pembelajaran bahasa langsung. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat, maka menggunakan gambar-gambar atau peragaan.

Keunggulan Thariqah Mubasyarah adalah sebagai berikut: 1) Peserta didik mampu memdengarkan dan berbicara menggunakan bahasa Arab dengan lancar dan baik. 2) Siswa dapat menghafal dengan cepat kosa kata dalam bahasa arab dengan baik. 3) Siswa lebih banyak mufrodat bahasa arab dan mempraktekanny dalam kalimat. 4) Siswa menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab. 5) Siswa mampu berbicara dengan baik dan secara lancar tanpa adanya hambatan harus berfikir penerjemahan. 6) Siswa menguasai tata bahasa secara fungsional, tidak teoritis.

Selanjutnya kekurangan metode Thariqah Mubasyarah ini adalah:1)Siswa kurang dalam membaca materi karena lebih banyak latihan dan ditujukan pada bahasa lisan**.** 2)Memerlukan pengajar yang bisa aktif yakni guru yang sudah terampil berbicara bahasa arab dan aktif dalam penyajiannya. 3)Kegiatan belajar tidak dapat dilaksanakan didalam kelas besar.

Lalu, Karakteristik Thariqah Mubasyarah adalah Target utama yakni penguasaan bahasa secara lisan, agar siswa terbiasa berbicara menggunakan bahasa secara sepontan tanpa berpikir dulu terjemahannya. Bahan ajar yang berupa mufrodat (kosa kata) harus yang ada disekeliling siswa dan yang biasa dipraktekkan setiap hari. Tata bahasa disampaikan melalui contoh peragaan dan hasilnya siswa dapat menyimpulkan sendiri. Mufrodat disampaikan melalui demonstrasi, melihatkan bendanya langsung kepada siswa atau bisa menggunakan bantuan media bantu atau tiruan. Kemampuan bicara, menyimak, bacaan harus selalu dilatihkan oleh guru. Guru dan siswa harus sama-sama aktif dan kreatif

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif jenis Quasi Eksperimen dengan desain *posttes only* merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap

 Penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan cara *one shot* atau pengukuran hanya sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Pengujian ini dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas anggota. (Sugiyono, 2013, hal. 215). Adapun rumus untuk estimasi reliabilitas instrumen berbentuk angket peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach

 Uji normalitas adalah suatu pengujian tentang kenormalan suatu sebaran. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Sugiyono, 2015, hal. 129). Uji normalitas dilakukan pada nilai post-test berupa angket pada kelompok 1 (eksperimen) dan kelompok 2 (kontrol). Hal ini merupakan yang sangat penting diketahui berkaitan dengan ketepatan Uji normalitas yang digunakn adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov dengan bantuan Program SPSS 21.0 *for windows*, dikatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (sig > 0.05).

 Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan pada nilai posttes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Uji homogenitas yang dipakai adalah one way Anova homogenity of variances test dengan bantuan Program SPSS 21.0 for windows. Kriteria keputusan: Ha ditolak jika p value (sig) < α dengan α = 0,05.

 Pengujian hipotesis adalah keharusan dalam penelitian kuantitatif. Artinya hipotesis yang diajukan akan diuji kebenarannya apakah diterima atau ditolak. Biasanya hipotesis diajukan dua model yakni hipotesis kerja (Ha) dan hipotesis nol (Ho). Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif dirancang untuk diterima, sedangkan hipotesis nol untuk ditolak. Oleh karenanya hipotesis alternatif dalam bentuk positif dan hipotesis nol dalam bentuk negatif (Lijan Poltak Sinambela, 2014)

 Pengujian hipotesis statistik dilakukan terhadap rata-rata nilai posstest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan yaitu untuk menguji keefektifan suatu variabel bebas. Uji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dengan kriteria keputusan adalah H0 ditolak jika signifikan lebih kecil dari 0,05 dan Ha diterima jika signifikan lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan nilai posttest kelompok eksperimen dan posttest kelompok kontrol, Jika hasil datanya normal dan homogen, maka analisis datanya menggunakan *Paired Simple t test.*

**HASIL & PEMBAHASAN**

Berdasarkan Hasil posttes yang dilaksanakan setelah pemberian perlakuan dengan metode belajar Thariqah Mubasyarah di kelas eksperimen dan metode belajar konvensioal di kelas kontrol. Maka hasil posttes yang telah dilakukan maka diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 47,43 sementara di kelas kontrol dengan rata-rata 40,83

 Dari hasil rata-rata nilai posttes kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa nilai rata-rata kelas ekperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol.

Dari hasil rata-rata nilai posttes kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa nilai rata-rata kelas ekperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas control

 Penelitian ini dilakukan selama sekitar 3 bulan ini yaitu untuk memberikan bahan pertimbangan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang menarik. Didalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yang digunakan dalam penelitian, sebelumnya dua kelas tersebut diberikan perlakuan terlebih dahulu. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode ajar dengan Thariqah Mubasyarah dan berbeda dengan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode ajar yang konvensional. Setelah kedua kelas tersebut antara eksperimen dan kontrol diberikan perlakuan yang berbeda, kemudian diberikan posttes berupa mengisi kuesioner untuk mengukur minat siswa terhadap belajar bahasa Arab yang telah dilaksanakan.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu: 1) Tahap pesiapan. Dengan melakukan observasi untuk mengetahui proses kegiatan belajar bahasa Arab dan mengetahui respon siswa terhadap belajar bahasa Arab disekolah tersebut, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyiapkan gambar-gambar kartun tentang keluarga dan warna, menyusun kisi-kisi intrumen kuesioner, sebelumnya kuesioner di validasi oleh seorang validator (expert judgement), mengujicobakan instrumen kuesioner kepada siswa delapan Sekolah Qur’an Indonesia Megamendung karna sudah mendapatkan materi tentang anggota keluarga dan warna, dam menganalisis hasil dari uji coba validitas dan reliabilitas hasil kuesioner yang kemudian diambil pernyataan yang valid untuk di jadikan posttes ke kelas penelitian. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan, 4 kali di kelas eksperimen dan 4 kali di kelas kontrol. Disetiap pertemuan dilaksanakan selama 1x40 menit. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen. Pada proses pembelajaran ini waktu yang digunakan adalah 4 kali pertemuan (4x40) dan satu kali pertemuan (1x40). Pada pertemuan yang pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Maret 2019, kegiatan berlangsung selama 45 menit dari pukul 13.00 – 13.45 WIB. Pada pertemuan peneliti melakukan pendekatan terhadap siswa seperti perkenalan terlebih dahulu dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan selama 4 pertemuan. Kemudian peneliti melakukan wawancara kecil kepada murid dengan menanyakan seberapa suka mereka mempelajari bahasa arab, proses pembelajaran di sekolah tersebut seperti apa, dan menjelaskan penting nya belajar bahasa Arab. Setelah itu peneliti menyampaikan materi yang akan disampaikan selama 4 pertemuan dengan metode yang berbeda, yaitu menggunakan metode Thariqah Mubasyarah dan yang terakhir di tutup dengan membuka pertanyaan terbuka.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 10 April 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 13.00-14.00. Pada pertemun kedua peneliti langsung memberikan materi yang berjudul Al- Usrah (Keluarga) dengan menggunakan metode Thariqah Mubasyarah dengan bantuan media gambar kartun tentang keluarga. Pada Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 24 April 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 13.00-14.00. Pada pertemuan ke 3 peneliti menyiapkan materi muhadatsah dengan judul Al-Usrah. Materi di bagikan kepada siswa kemudian dibacakan secara bersama-sama. Pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Mei 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 13.00-14.20. Pada Petemuan Ke 4 peneliti membahas materi tentang Al-Alwanu (Warna).

Kemudian, pembelajaran dikelas kontol adalah dengan menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran yang digunakan pada kelasa kontrol ini adalah 4 kali pertemuan (4x40) dan satu kali pertemuan (1x40).

Pertemuan Pertama: dilaksanakan pad hari Rabu, 27 Maret 2019, kegiatan berlangsung selama 45 menit dari pukul 09.00-09.40 WIB. Pada pertemuan peneliti melakukan pendekatan terhadap siswa seperti perkenalan terlebih dahulu dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan selama 4 pertemuan. Kemudin peneliti melakukan wawancara kecil kepada murid dengan menanyakan seberapa suka mereka mempelajari bahasa arab, proses pembelajaran di sekolah tersebut seperti apa, dan menjelaskan penting nya belajar bahasa Arab. Setelah itu peneliti menyampaikan materi yang akan disampaikan selama 4 pertemuan. Pertemuan kedua: dilaksanakan pada Rabu, 10 April 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 09.00-09.40. Pada pertemun kedua peneliti langsung memberikan materi yang berjudul Al- Usrah (Keluarga). Peneliti membagikan materi tentang mufrodat-mufrodat yang membahas tentang keluarga dan peneliti membacakan mufrodat tersebut kemudian dikuti oleh seluruh siswa. Setelah itu peneliti membacakan mufradat bahasa Arab beserta bahasa Indonesianya. Kemudia peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi tersebut. Peneliti mengakhiri pembelajaran bahasa arab dengan melontarkan pertanyaan terbuka mengenai materi yang telah disampaikan dan diakhiri salam Pertemuan ketiga: Rabu, 24 April 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 09.00-09.40 WIB. Pada pertemuan ke 3 peneliti menyiapkan materi muhadatsah dengan judul Al-Usrah (Keluarga). Materi Muhadatsah dibacakan bersama sama. Setelah itu Peneliti membacakan muhadatsah dengan bacaan yang benar kemudian dibaca ulang oleh seluruh siswa. Setelah dibaca materi di terjemahkan bersama-sama kedalam bahasa indonesia. Siswa diminta untuk menghafalkan dan membacakan didepan kelas secara berpasangan. Kemudian peneliti memberikan kesimpulkan tentang pelajaran yang sudah disampaikan. Peneliti mengakhiri pembelajaran bahasa arab dengan melontarkan pertanyaan terbuka mengenai materi dan diakhiri salam

Pertemuan Keempat: dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Mei 2019 pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai dari pukul 13.00-14.20. Pada Petemuan Ke 4 peneliti membahas materi tentang Al-Alwanu (Warna). Guru menulisakan mufrodat tentang warna di papan tulis. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai terjemahan mufrodat yang ditulis di papan tulis. Setelah itu mufrodat dibacakan beserta bahasa Indonesianya. Kemudian peserta didik dilatih untuk mengisi soal latihan yang ada di buku pelajaran. Peneliti mengakhiri pembelajaran bahasa arab dengan menyimpulkan materi materi yang telah disampaikan dan melontarkan pertanyaan terbuka mengenai materi. Peneliti meminta siswa untuk mengisi Kuesioner penlilaian tentang minat belajar bahasa Arab.

Tahap evaluasi ini merupakan pelaksanaan posttes yaitu mengisi kuesioner untuk mengukur perbedaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode yang berbeda yaitu dengan menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dan metode konvensional (metode ceramah). Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh Thariqah Mubasyarah terhadap minat belajar bahasa arab setelah mendapatkan perlakuan. Data yang terkumpul dari hasil evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis. Pada penelitian ini terbagi kedalam dua kelas yaitu kelas VII perempuan yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII laki-laki yang dijadikan sebagai kelas kontrol. Selanjutnya kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda, untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode belajar Thariqah Mubasyarah dan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode belajar konvensional (ceramah). Yang mana pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol membutuhkan waktu 4 kali pertemuan, di pertemuan ke 4 setelah selesai pembelajaran siswa diminta untuk mengisi angket kuesioner sebagai hasil posttes. Post tes yang berisi 28 butir pernyataan tersebut adalah hasil analisis dari validator dan diuji cobakan kepada kelas VII Sekolah Qur’an Megamendung sebagai kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah mendapatkan materi tentang Al-Usrah (keluarga) dan Al-Alwanu (warna). Soal yang di uji cobakan berjumlah 28 butir pernyataan kemudian diuji kelayakan yaitu uji validasi dan reliabilitas. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid semua dan reliabel yang akan digunakan sebagai posttes di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembehasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: a) kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan metode belajar Thariqah Mubasyarah menunjukan bahawa minat belajar bahasa Arab siswa masih dibilang kurang diminti, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dan dari hasil posttes perbandingan antara kelas eksperimen dengan kelas control. b) penerapan metode belajar Thariqah Mubasyarah dapat mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode belajar Thariqah Mubasyarah ternyata membuat siswa lebih meningkatkan perhatian dan lebih aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. Peserta didik menjadi lebih senang dan suka belajar bahasa Arab

**UCAPAN TERIMA KASIH**

 Penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Ibu/Bapak yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selain itu penulis ucapkan terima kasih juga semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh hormat penulis haturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyususnan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati Bapak Fachrur Razi Amir, M.Ag dan bapak Agus Mulyana, MA selaku pembimbing, beserta para staf Tata Usaha Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anwar, S. *Kamus Al-Misbah.* Jakarta: Bina Iman.

Arifin, Z. (2012). *Penelitian Penelitian Pendidikan Metode Paradigma Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Baroroh, U. (2019). Motivasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab . *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* , 1.

Darbo. (2013). Peingkatan Kemampuan Siswa Berbicara Dalam Bahaa Atab Dengan Menggunkan Thariqah Mubasyarah Di Kelas V MI Wadas Plantungan Kendal

Darmadi, S. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUdi Utama.

Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar .* Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia.

Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab .* Bandung: Remaja Rosdakarya .

Hurlock. (1990). *Psikologi Perkembangan .* Jakarta: Erlangga.

Jannah, F. (2010). Fakultas-Fakultas Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X-4 Dalam Belajar Bahasa Arab . *JUrusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* , 10.

Latipun. (2002). *Psikologi Eksperimen.* Malang: UMM Press.

Lijan Poltak Sinambela, M. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pendidikan, D. (1989). *Kamus Bahasa Indonesia.* Balai Pustaka.

Poerwadarminta, W. *Kamus Umum Bahasa Indonesia .* PN Balai Pustaka .

Pryat, S. (2004). *Belajar Efektifitas Perguruan Tinggi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rudi, S. d. (2008). Media Pembelajaran Pembelajaran. *FIP UPI*.

Saraswati, R. L. (2013). Penggunaan Thariqah Mubasyarah Dengan Media Visual Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa ArabSiswa Kelas Iii Mi Muhammadiyah Siyotobagus Besuki Tulungagung. *IAIN Tulung Agung* .

Silfy Salwa, Hasan Bisri, Agus Mulyana. (2017). Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Hasil Belajar Peserta Didik. *Tadbir Muwahhid*.

Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Subhan, M. (2015). Efektivitas Penggunaan Metode Mubasyarah Dalam Mengatasi Rendahnya Maharoh Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa ArabKelas X Di MAN Yogyakarta III. *IAIN Sunan Kalijaga* .

Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kunatitatif, Kualitatif, dan Kombinasi.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, S. (Jakarta ). *Psikologi Pendidikan .* 1989: Rajawali .

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Grup.